

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Suami Tentang Aktifitas Seksual Pada Istri Menopause di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Desikawali Pardede¹, Meria Turnip², Susilawati³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 17, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December 29, 2024

Available online 25 January, 2025

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, Seksualitas Istri Menopause

Keywords:

Knowledge, Attitude, Sexuality of Menopausal Wives



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Menopause adalah fase terakhir dalam siklus hidup seorang wanita, di mana pendarahan haid berhenti sepenuhnya. Pada usia sekitar 50 tahun, wanita memasuki masa menopause yang ditandai dengan penurunan atau hilangnya hormon estrogen, yang sering menyebabkan keluhan atau gangguan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Desain penelitian ini bersifat korelasi deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di Desa Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, selama periode Oktober 2018 hingga Maret 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari 40 orang, dengan sampel sebanyak 36 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji product moment dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian mengenai pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 19 orang (52,8%), memiliki pengetahuan yang cukup. Sementara itu, mengenai sikap, mayoritas responden, yakni 20 orang (55,6%), menunjukkan sikap negatif. Berdasarkan hasil hubungan antara pengetahuan dan sikap suami tentang seksualitas istri menopause di Desa Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, diperoleh nilai $p = 0,0047$ ($p \leq 0,0047$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap suami tentang seksualitas istri menopause di desa tersebut.

ABSTRACT

Menopause is the final phase in a woman's life cycle, where menstrual bleeding stops completely. At around 50 years of age, women enter menopause which is marked by a decrease or loss of the hormone estrogen, which often causes complaints or disorders that can interfere with daily activities. The design of this study is a descriptive correlation with a cross-sectional approach. The study was conducted in Bandar Kuala Village, Galang District, Deli Serdang Regency, during the period October 2018 to March 2024. The population of this study consisted of 40 people, with a sample of 36 people. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the product moment test with a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results of the study regarding knowledge showed that the majority of respondents, namely 19 people (52.8%), had sufficient knowledge. Meanwhile, regarding attitudes, the majority of respondents, namely 20 people (55.6%), showed negative attitudes. Based on the results of the relationship between knowledge and attitudes of husbands about sexuality of menopausal wives in Bandar Kuala Village, Galang District, Deli Serdang Regency, the p value was obtained = 0.0047 ($p \leq 0.0047$). This shows that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of husbands about sexuality of menopausal wives in the village.

PENDAHULUAN

Menopause adalah fase terakhir dalam siklus reproduksi seorang wanita, di mana pendarahan haid berhenti sepenuhnya. Biasanya, menopause terjadi pada usia sekitar 50 tahun, yang ditandai dengan penurunan atau hilangnya produksi hormon estrogen. Perubahan hormon ini sering menyebabkan berbagai keluhan atau gangguan fisik dan emosional yang dapat mengganggu kenyamanan dan aktivitas sehari-hari wanita (Maita, 2013).

Banyak wanita merasa cemas menjelang menopause, dengan berbagai kekhawatiran yang muncul. Mereka sering kali takut kehilangan bagian dari kewanitaannya, mengalami penurunan hasrat atau kemampuan seksual, serta khawatir tentang perubahan dalam hubungan emosional dengan pasangan, termasuk perasaan cinta dari suami. (Prawiroharjo, 2009). Kegelisahan yang berlebihan dapat

*Corresponding author

Email: desikawalipardede@yahoo.com

memberikan dampak negatif bagi tubuh. Perasaan cemas yang berlarut-larut dapat mempengaruhi kestabilan organ tubuh, sehingga mengganggu keseimbangan fisik dan emosional. Hal ini tentu saja dapat membuat wanita yang memasuki masa menopause merasa terganggu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Ketidakstabilan dalam hubungan dan keraguan terhadap diri sendiri sering kali memicu kecemasan yang mendalam, bahkan berpotensi menyebabkan depresi. Beberapa dampak fisik dari kecemasan ini meliputi detak jantung yang tidak teratur, tangan yang berkeringat, gejala panas atau bahkan menggigil kedinginan, diare, serta sering buang air kecil. Selain itu, mulut kering yang menyulitkan proses menelan, gangguan tidur, serta otot yang terasa lemah atau gemetaran, juga sering kali dialami. Semua gejala ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya produksi adrenalin yang dipompa oleh kelenjar adrenal. (Suparmi, 2014)

Keinginan seksual cenderung menurun selama masa menopause, namun hal ini sering kali pulih setelah gejala-gejala tersebut mereda. Banyak wanita mengalami kekeringan pada area vagina akibat penipisan jaringan pada dinding vagina, yang dapat menyebabkan rasa nyeri saat melakukan hubungan seksual. (Hutapea, 2005) Setiap tahunnya, sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami menopause. Jumlah wanita berusia 50 tahun ke atas diperkirakan akan meningkat dari 500 juta saat ini menjadi lebih dari 1 miliar pada tahun 2030. Berdasarkan data WHO, diperkirakan pada tahun 2025 jumlah wanita lanjut usia di Asia akan melonjak dari 107 juta menjadi 373 juta (Ali, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Jones di Amerika Serikat menunjukkan bahwa 7 dari 10 pasangan yang diteliti tetap aktif secara seksual setelah usia 60 tahun, dan banyak di antaranya melanjutkan kehidupan seksual mereka hingga usia 70-an atau 80-an. Menurut laporan Nachtigall (2000), penurunan aktivitas seksual setelah usia 35 tahun seringkali disebabkan oleh kelelahan atau ketidaktertarikan dari pihak pria. Sebagian besar wanita yang mengalami menopause secara alami tidak melaporkan penurunan signifikan dalam hasrat seksual, kenikmatan erotis, atau kemampuan mencapai orgasme. Penurunan potensial seksual cenderung lebih sedikit pada wanita dibandingkan dengan pria selama proses penuaan (Varney, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jones mengenai seksualitas di Amerika Serikat, ditemukan bahwa 60% wanita tidak mengalami perubahan dalam gairah dan dorongan seksual mereka, sementara 20% mengalami penurunan, dan 70% lainnya melaporkan peningkatan gairah seksual (Jones, 2014). Survei awal yang dilakukan pada bulan Desember 2018 di Desa Bandar Kuala, Kabupaten Kalang, terhadap 20 suami yang memiliki istri yang telah memasuki menopause, menunjukkan hasil sebagai berikut: 40% (8 suami) melaporkan bahwa aktivitas seksual mereka tidak mengalami masalah, sementara 60% (12 suami) mengungkapkan bahwa frekuensi aktivitas seksual mereka semakin berkurang karena istri merasa sakit saat berhubungan seksual. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " hubungan pengetahuan dengan sikap suami tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa Bandar kuala kecamatan galang kabupaten deli serdang tahun 2024"

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah hasil dari proses pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman sensoris, khususnya penglihatan dan pendengaran, terhadap objek tertentu (Sunaryo, 2012). Proses penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba, dengan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan atau kognisi merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk tindakan dan perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2016). Sikap adalah suatu bentuk afeksi yang dapat bersifat positif atau negatif dalam hubungannya dengan objek psikologis, seperti simbol, prasasti, slogan, orang, lembaga, cita-cita, atau gagasan. Paul Massen dan David Krech (2014) berpendapat bahwa sikap merupakan suatu sistem yang mencakup pengenalan, perasaan, dan kecenderungan untuk bertindak.

Menopause berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata "Men" yang berarti bulan dan "Pauseis" yang berarti penghentian sementara. Secara linguistik, istilah yang lebih tepat adalah "menopause," yang berarti masa berhentinya menstruasi untuk selamanya. Masa menopause tidak dapat diketahui secara pasti sejak awal, namun akan dirasakan setelah satu tahun berlalu. Menopause merupakan suatu proses peralihan dari masa produktif yang disebabkan oleh penurunan hormon estrogen dan progesteron (Ita, 2016).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah bersifat *Korelasi Deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2018 hingga Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dan sampel berjumlah 36 orang. Analisa data menggunakan univariat dan bivariate dengan menggunakan product moment, dengan taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$)

HASIL PENELITIAN

Hasil Univariat

1. Pengetahuan

Pengetahuan tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa Bandar kuala kecamatan galang kabupaten deli serdang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 : Distribusi Pengetahuan Tentang Aktifitas Seksual Pada Istri Menopause Di Desa Bandar Kuala Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	7	19,4
2	Cukup	19	52,8
3	Kurang	10	27,8
	Total	36	100

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu 19 responden (52,8 %), berpengetahuan kurang 10 responden (27,8 %) dan berpengetahuan baik 7 responden (19,4%).

4.1.2. Sikap

Sikap suami tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa Bandar kuala kecamatan galang kabupaten deli serdang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini;

Tabel 4.2: Distribusi Sikap Suami Tentang Aktifitas Seksual Pada Istri Menopause Di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	16	44,4
2	Negatif	20	55,6
	Total	36	100 %

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki sikap negatif yaitu 20 responden (55,6 %) dan yang memiliki sikap positif sebanyak 16 responden (44,4 %)

2. Hasil Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Suami Tentang Seksualitas istri Menopause di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang kabupaten Deli serdang

Pengetahuan dengan suami tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa Bandar kuala kecamatan galang kabuupaten deli serdang dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3: Distribusi Pengetahuan Dan Sikap Suami Tentang Aktifitas Seksual Istri Menopause Di Desa Bandar Kuala Kecamatan Galang Kabuupaten Deli Serdang Tahun 2024

Pengetahuan	Sikap				Total		P Value
	Positif		Negative				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	6	16.7	1	2,8	7	19,4	0,047
Cukup	7	19,4	12	33,3	19	52,8	
Kurang	3	8,3	7	19,4	10	27,8	
Total	16	44,4 %	20	55,6%	36	100 %	

Dari tabel 4.3. dapat dilihat bahwa dari 7 orang responden dengan pengetahuan baik di dapat 6 orang (16,7%) memiliki sikap positif tentang aktifitas seksual pada istri menopause dan 1 orang (2,8 %) memiliki sikap negatif tentang aktifitas seksual pada istri menopause. Dari 19 orang responden berpengetahuan cukup di dapat 7 orang (19,4%) memiliki sikap positif tentang aktifitas seksual pada istri menopause dan 12 orang (33,3%) memiliki sikap negatif tentang aktifitas seksual pada istri menopause. Dari 10 orang responden berpengetahuan kurang di dapat 3 orang (8,3%) memiliki sikap positif tentang aktifitas seksual pada istri menopause dan 7 orang (19,3%) memiliki sikap negatif tentang aktifitas seksual pada istri menopause. Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan sikap suami tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa bandar kuala kecamatan galang kabupaten deli serdang didapat nilai $p: 0,047$ berarti $p \text{ value} < 0.05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan sikap suami tentang aktifitas seksual pada istri menopause di desa bandar kuala kecamatan galang kabupaten deli serdang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang aktivitas seksual pada istri menopause di Desa Bandar Kuala, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan temuan sebagai

berikut: dari 7 responden dengan pengetahuan baik, 6 orang (16,7%) memiliki sikap positif terhadap aktivitas seksual pada istri menopause, sementara 1 orang (2,8%) memiliki sikap negatif. Dari 19 responden dengan pengetahuan cukup, 7 orang (19,4%) memiliki sikap positif, dan 12 orang (33,3%) memiliki sikap negatif terhadap aktivitas seksual pada istri menopause. Sementara itu, dari 10 responden dengan pengetahuan kurang, 3 orang (8,3%) memiliki sikap positif, dan 7 orang (19,3%) memiliki sikap negatif. Dari hasil yang diperoleh, hubungan antara pengetahuan dan sikap suami mengenai aktivitas seksual pada istri menopause di Desa Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan nilai $p = 0,047$, yang berarti $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap suami terkait aktivitas seksual pada istri menopause di desa tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden dengan pengetahuan cukup cenderung memiliki sikap negatif, dengan persentase 33,3%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adi di Desa Lembang, Kabupaten Bengkayang, tahun 2014, yang juga menunjukkan bahwa 48 orang (64%) responden dengan pengetahuan kurang memiliki sikap negatif, dengan $p\text{-value} = 0,001$.

SIMPULAN

Didapat hubungan pengetahuan dengan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis istri selama kehamilan di wilayah kerja puskesmas tinggi raja kabupaten asahan tahun 2024 dengan $p: 0,35$ berarti $p\text{ value} < 0,05$

SARAN

1. Bagi masyarakat, Di harapkan para suami yang mempunyai istri yang sedang hamil agar lebih menerima dan memberikan dukungan selama kehamilan terutama menghadapi perubahan fisiologis dan psikologis isteri selama kehamilan.
2. Bagi tempat penelitian, Dapat memberikan informasi dan pelayanan yang terbaik khususnya pada ibu hamil yang sedang mengalami perubahan fisiologis dan perubahan psikologis selama kehamilan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat melanjutkan secara lebih spesifik dengan variabel yang lebih bervariasi (lainnya) dan peneliti diharapkan dapat meneliti dengan cara observasi langsung agar dapat lebih melihat pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan.
4. Bagi institusi Pendidikan, Sebagai bahan refrensi dan bahan bacaan di perpustakaan institute kesehatan medistra lubuk pakam khususnya mahasiswa kebidanan
5. Bagi peneliti, Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam praktek asuhan kebidanan di wilayah kerja puskesmas wilayah Kerja Bandar Kuala Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

REFERENSI

- Adi, Dkk. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan sikap Suami Tentang Aktifitas Seksual Dengan tingkat aktifitas Seksual Pada mana Menopause di Desa Lembang Kabupaten Bengkayang.
- Andrews, Gilly (2009). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita : Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Andrews, Gilly (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita : Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Candra, Siti. (2009). *Disfungsi Seksual*. Andi.Yogyakarta.
- Ita. (2016). *Menopause dan Penangannya*. Jakarta: Budi Utama
- Galih, (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Wanita Menjelang Menopause di Desa Boan Delanggu Klaten
- Gilly, (2016). *Menopause*. Jakarta. EGC
- Fox, Rebecca (2016). *Menopause*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Hutapea, Ronald. (2005). *Sehat Diusia Senja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ita, dkk. (2016). *Peralihan Pada Masa Reproduksi*. Jakarta. Bina medika
- Jones, D.(2013). *Setiap Wanita*. Jakarta. Delaparakarsa Publishing.
- Maita, (2013). *Perubahan yang terjadi pada menopause dan antropause*. Jakarta Rineka Cipta
- Manuaba, I.B.G. (2011). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Kb*. EGC. Jakarta.
- Manuaba, I.B.G. (2011). *Memahami Kesehatan Reproduksi*. Arcan. Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2016). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kandungan*. Jakarta.Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta.Yayasan Bina Pustaka.
- Qomariati, (2013) *Perubahan pada masa menopause*. Jakarta, EGC
- Sunaryo, (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sunaryo, (2012). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Varney, Helen.(2013). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC. Jakarta.